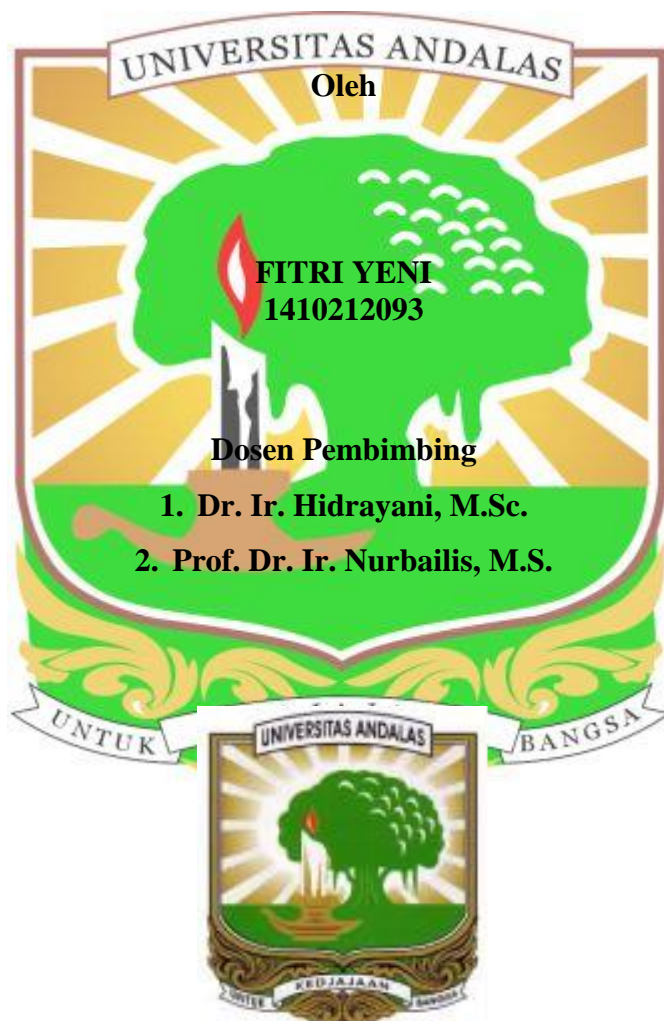


**APLIKASI RIZOBAKTERI UNTUK PENGELOLAAN
Spodoptera exigua HÜBNER PADA TANAMAN BAWANG
MERAH (*Allium cepa* L.) DI LAPANGAN**

SKRIPSI



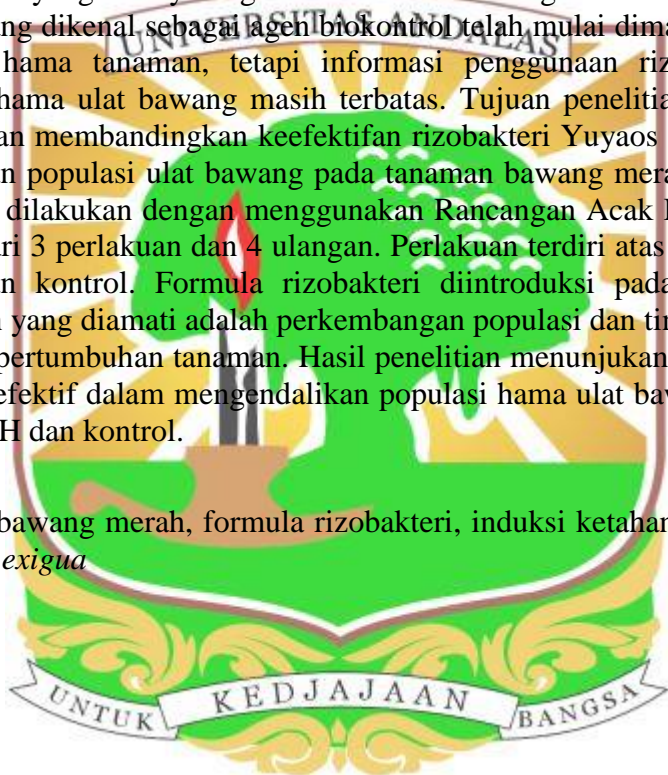
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

APLIKASI RIZOBAKTERI UNTUK PENGELOLAAN *Spodoptera exigua* HÜBNER PADA TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium cepa* L.) DI LAPANGAN

Abstrak

Ulat bawang, *Spodoptera exigua*, merupakan hama utama pada tanaman bawang merah yang menyerang mulai dari fase vegetatif hingga generatif. Rizobakteri yang dikenal sebagai agen biocontrol telah mulai dimanfaatkan untuk pengendalian hama tanaman, tetapi informasi penggunaan rizobakteri untuk pengendalian hama ulat bawang masih terbatas. Tujuan penelitian adalah untuk menentukan dan membandingkan keefektifan rizobakteri Yuyaos dengan BPTPH dalam menekan populasi ulat bawang pada tanaman bawang merah (*Allium cepa* L.). Penelitian dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 3 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri atas 2 jenis formula rizobakteri dan kontrol. Formula rizobakteri diintroduksi pada bibit bawang merah. Peubah yang diamati adalah perkembangan populasi dan tingkat kerusakan *S. exigua* dan pertumbuhan tanaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formula Yuyaos lebih efektif dalam mengendalikan populasi hama ulat bawang dibanding formula BPTPH dan kontrol.

Kata kunci : bawang merah, formula rizobakteri, induksi ketahanan, *Spodoptera exigua*



THE APPLICATION OF RHIZOBACTERIA FOR *Spodoptera exigua* HÜBNER CONTROL ON SHALLOT PLANTS (*Allium cepa* L.) IN THE FIELD

Abstract

Spodoptera exigua is one of the main pests on shallot plants attacking the plants from the vegetative to generative phases. Rhizobacteria, know as biocontrol agents, have begun to used for plant pest control, but the information of using rhizobacteria pest control is still limited. The research objective were to determine and compare the effectiveness of rhizobacteria Yuyaos and BTPH in suppressing onion populations on shallot plants. The study was conducted using a Completely Randomized Design (CRD) consisting of 3 treatments and 6 replications. The treatments consisted on 2 types of rhizobacteria and control. Rhizobacteria formula were introduced into shallot seeds. Variables observed were the development of population and damage level and plant growth. The results showed that the Yuyaos formula was efective in controlling pest population *spodoptera exigua* compared to the BTPH and control.

Keywords: shallot, rhizobacteria formula, resistance induction, *Spodoptera exigua*

